

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014, p.11) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian menggunakan metode asosiatif. Menurut Sujarweni (2014, p.11) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya, asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Insentif (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja karyawan (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Menurut Sujarweni (2014, p.73) Sumber data adalah suatu dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan

kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat.dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneiliti menyimpulkan untuk menggunkan data primer. Terhadap penelitian di perusahaan di PT. Swadaya Sentosa Karyaprima sebanyak 55 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja karyawan di PT. Swadaya Sentosa Karyaprima 2020.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Swadaya Sentosa Karyaprima. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala Ordinal untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

#### 3.1 Tabel Skala Ordinal

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sugiyono (2016, p.94)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel dalam penelitian ini 55 karyawan yang mana dalam sample tersebut seluruh populasi karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Swadaya Sentosa Karya Prima

**3.2 Tabel**  
**Jumlah Karyawan di setiap divisi PT Swadaya Sentosa Karya Prima**

<b>Unit Bagian</b>	<b>No.</b>	<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
<b>Pimpinan</b>	1	Manajer Keuangan	1
	2	Manajer Pemasaran	1
	3	Manajer Personalia	1
<b>Bag. Keuangan</b>	4	Administrasi	3
<b>Bag. Penjualan</b>	5	Business Development	2
	6	Customer Service	2
	7	Sales Promotion Girl/Boy	10
<b>Bag. Produksi</b>	8	Kepala Gudang	1
	9	Bagian Gudang	11
	10	Helper	4
<b>Bag. Umum</b>	11	Tekhnisi	5
	12	Kolektor	8
	13	Security	3
	14	Office Boy	3
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>

*Sumber Data: PT Swadaya Sentosa Karya Prima 2020*

### 3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). PT. Swadaya Sentosa Karyaprima peneliti menggunakan teknik sensus. Menurut Sugiono dalam Ido (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 55 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### 1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X1) dan Insentif (X2).

## 2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Motivasi Kerja (X1)</b>	Hafidzi dkk (2019 : 52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah suatu yang pokok yang menjadikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja.	Motivasi Kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk lebih meningkat hasil kerja dan tingkat kepuasan terhadap karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima	a. Kebutuhan Fisik b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan akan penghargaan e. Kebutuhan dorongan pencapaian tujuan	<i>Ordinal</i>
<b>Insentif (X2)</b>	Sinaulan dkk (2018 : 374) menyatakan “Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang dipergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi.	Insentif dalam penelitian ini pemberian insentif diharapkan dapat Meningkatkan kinerja karyawan, insentif adalah sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan optimal, atau sebagai pendapatan ekstra di luar gaji atau upah yang ditentukan dan diterima oleh karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima	a. Lama Kerja b. Senioritas c. Kebutuhan d. Keadilan dan Kelayakan e. Evaluasi Jabatan	<i>Ordinal</i>
<b>Kinerja (Y)</b>	Firda (2015 : 618) Kinerja karyawan (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk mencapai tujuan yang disebut juga standar pekerjaan.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Swadaya Sentosa Karyaprima	a. Tanggung jawab b. Keandalan c. Inisiatif d. Mutu Pekerjaan e. Kerjasama	<i>Ordinal</i>

Data Diolah : Journal 2020

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sujarweni (2014, p.192) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam satu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 55 karyawan Perusahaan perusahaan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
     Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
     Bila  $Sig > Alpha(0,05)$  maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r$  tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014, p.192) menyatakan bahwa realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 55 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*



**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

	<b>Interprestasi</b>
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,550 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,550	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016, p.93)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Sujarweni (2014, p.56) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS  
*(Statistical Program and Service Solution seri 21.0)*
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.185) Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sujarweni (2014, p.102) Uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistick parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non para metrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan dan kita. Distribusi normal jika Sig  $> 0,05$ .

Prosedur pengujian :

- a.  $H_0$  = Data berasal dari populasi berdistributor normal  
 $H_a$  = Berasal berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai  $(sig) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Apabila nilai  $(sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Klomogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Insentif ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja
<b>X<sub>1</sub></b>	= Motivasi Kerja
<b>X<sub>2</sub></b>	= Insentif
<b>a</b>	= konstanta
<b>et</b>	= eror term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien regresi

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t :

##### 1. Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Motivasi kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Swadaya Sentosa Karyaprima

Ha = Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Swadaya Sentosa Karyaprima

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Insentif (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Insentif (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Swadaya Sentosa Karyaprima

$H_a$  = Insentif ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.  
Swadaya Sentosa Karyaprima

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.

$H_a$  = Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterimadan  $H_0$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.